

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP 9 SEMARANG**



Oleh :

Nama : Bayu Wijayanto  
NIM : 3201409079  
Prodi : Pendidikan Geografi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs Tukidi, M.Pd.  
NIP. 19540310 198303 1 002

Kepala SMP 9 Semarang,



Setiyo Rudi, S.Pd, M.M.  
NIP. 19611020 198303 1 014

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP 9 Semarang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL 2 tersebut, maka penulis menyusun laporan PPL 2 sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Bapak Setiyo Budi, S.Pd., M.M., selaku kepala SMP 9 Semarang.
4. Bapak Drs. Tukidi, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing PPL SMP 9 Semarang.
5. Bapak Drs. Wahyu Priyono, M.M., selaku Koordinator Guru Pamong SMP 9 Semarang.
6. Ibu Dra. Sri Rahayu Ningsih selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL.
7. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMP 9 Semarang.
8. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP 9 Semarang.

Sesuai pepatah, “tiada gading yang tak retak”, penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan .....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan .....	6
F. Persyaratan dan Tempat .....	6
G. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
H. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	8
D. Materi Kegiatan .....	9
E. Proses Pembimbingan .....	12
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat .....	12
G. Dosen Pembimbing .....	13
H. Guru Pamong .....	13
BAB VI. PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan rektor tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 11 bab, yaitu Ketentuan Umum (Pasal 1), Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal 11-12), peserta, bobot kredit, dan tahapan ( pasal 13-14) Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal 15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program

pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

## **C. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
  - a. No 17 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
  - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
  - b. No 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. No 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
  - b. No 234/U/2000 Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.



- c. No 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
  - a. No 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. No 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. No 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan PPL**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak UNNES dan sekolah latihan / instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

### **D. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar

mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

#### **E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Dipolma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$  pertemuan.

#### **F. Persyaratan dan Tempat**

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Persyaratan mengikuti PPL 1 dan 2 adalah,

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester VI.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah / tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa PPL di sekolah / tempat latihan sesuai minat.

#### **G. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

## **H. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

##### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya menyesuaikan dengan sekolah yaitu hari Senin sampai Kamis dimulai jam 07.00 sampai jam 13.50 WIB, hari Jumat jam 07.00 sampai jam 10.40 WIB, dan hari Sabtu jam 07.00 sampai jam 08.25 WIB, diikuti kegiatan pengembangan diri hingga pukul 11.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler berupa kegiatan pramuka, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti kegiatan nuzulul qur'an, halal bi halal, dan sebagainya. Dan pada hari Senin, tanggal 8 Oktober 2012 seluruh mahasiswa praktikan di SMP 9 Semarang diberikan kesempatan untuk menjadi petugas upacara bendera.

##### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMP 9 Semarang, beralamat di Jl. Sendang Utara Raya nomor 2, Pedurungan, Semarang. Telepon (024) 6715326.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

###### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMP 9 Semarang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 jam 09.00 WIB. Serah-terima mahasiswa PPL dilaksanakan oleh Bapak Drs. Tukidi, M.Pd., yang diterimakan oleh Bapak Setiyo Budi, S.Pd., M.M., yang kemudian pada hari berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 yang berlangsung selama kurang lebih 2 minggu. Kegiatan PPL 1 diselingi dengan pesantren ramadan dan nuzulul qur'an.

###### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP 9 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar. Tidak menutup kemungkinan praktikan juga diminta untuk membantu mengisi jam pelajaran IPS di luar kelas yang

seharusnya diampui, dikarenakan guru IPS ijin atau ada kepentingan di luar sekolah.

Di SMP 9 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi IPS melaksanakan latihan mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII G dan VIII H. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama 36 kali (6 kelas X 1 pertemuan X 6 minggu). Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Penilaian juga didasarkan pada kualitas perangkat pembelajaran yang dibuat oleh praktikan. Secara keseluruhan PPL 1 dan 2 dilaksanakan kurang lebih selama 8 minggu.

### 3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP 9 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL 2.

## **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

### a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus dan Kalender Pendidikan, sudah diberikan dari MGMP, maka dari itu mahasiswa praktikan hanya berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester atau *Semester Program*, penentuan KKM, dibuat secara mandiri oleh mahasiswa praktikan mengacu pada ketentuan yang ada dan atas bimbingan dari guru pamong.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

i. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka (assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh), diikuti pengucapan salam dalam bahasa Inggris (*greetings*) dari siswa yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru menjawab salam tersebut.

ii. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

iii. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau *review*, permainan atau *games*, maupun nasehat yang bermanfaat.

iv. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat selama kuliah seperti *Contextual Approach*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, dan portofolio .

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan. Kegiatan dilakukan dengan membuat kesimpulan bersama-sama, dengan pertanyaan mencongak, dan sebagainya.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (*home work*) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa. Seperti ketika membuka pelajaran, siswa juga mengucapkan *greetings*.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu sewaktu-waktu ketika kegiatan pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

#### **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

- i. Kondisi yang mendukung
  1. Civitas akademika yang cukup berkualitas.
  2. Kuantitas siswa dalam setiap kelas cukup baik, mendukung terjadinya kegiatan belajar-mengajar yang kondusif.
  3. Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
  4. Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- ii. Kondisi yang menghambat

Kondisi sekolah yang berada di dekat jalan raya Majapahit yang ramai sehingga kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan Guru Praktikan. Selain itu, belum lengkapnya fasilitas yang memadai yang bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sewaktu PPL, sekolah sedang tahap renovasi sehingga suara yang ditimbulkan cukup mengganggu.



Selain itu penggunaan laboratorium tidak bisa maksimal karena untuk sementara laboratorium dialihfungsikan menjadi ruang guru.

#### **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi IPS adalah Ibu Dra. Sri Rahayu Ningsih. Beliau sudah cukup lama di SMP 9 Semarang. Jadi beliau telah memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup banyak sebagai seorang guru. Apalagi beliau merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan matakuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik. Walaupun begitu kami berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

#### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Geografi adalah Bapak Drs. Tukidi, M.Pd., beliau membimbing dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP 9 Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Semoga bermanfaat.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Bayu Wijayanto  
NIM : 3201409079  
Prodi : Pendidikan Geografi  
Sekolah Latihan : SMP 9 Semarang

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP 9 Semarang yang beralamat di Jalan Pandanaran Sendang Utara Raya No 2 Semarang. Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budayanya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMP 9 Semarang; sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

#### a. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII dan VIII berdasarkan kelas yang diampu oleh guru pamong. Setelah melakukan observasi berkenaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, mahasiswa praktikan dapat mengetahui kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP 9 Semarang. Kelemahan tersebut, dilihat dari siswa kurang mampu menguasai materi yang disampaikan oleh gurunya; seperti kurang mampu dalam memahami istilah – istilah yang ada di materi IPS.

#### b. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan yang dimiliki oleh siswa SMP 9 Semarang dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Inilah yang membuat Praktikan merasa senang dengan sikap yang dimiliki oleh para siswa tersebut.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP 9 Semarang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia, perpustakaan yang sangat mendukung.

### 3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMP 9 Semarang yaitu Dra. Sri Rahayu Ningsih. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis.

Selama pelaksanaan PPL 2, Praktikan mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sehingga praktikan sangat terbantu terutama berkaitan dengan pembelajaran.

**4. Kualitas pembelajaran di SMP 9 Semarang**

Pembelajaran di SMP 9 Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran IPS yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran modeling. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi. Guru juga mengadakan variasi metode mengajar dengan cara membuat aktif siswa seperti berdiskusi, dan mempresentasikannya di dipan kelas.

**5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

PPL 2 yang telah dilaksanakan di SMP 9 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, PROTA, dan PROMES. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

**7. Saran pengembangan bagi SMP 9 Semarang dan UNNES**

SMP 9 Semarang adalah salah satu sekolah yang berakreditasi dengan didukung oleh kepala sekolah, para guru, TU, karyawan, siswa maupun lingkungannya sendiri, hanya ada beberapa peralatan yang belum dapat digunakan oleh guru dan terbatasnya media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar.

Bagi Unnes sebagai lembaga pendidikan yang mencetak lulusan calon guru yang professional dan mampu berkembang serta mengembangkan masyarakat hendaknya lebih banyak melakukan latihan pengajaran di kelas misalnya kuliah microteaching lebih diperhatikan agar mahasiswa mempunyai bekal sebelum terjun ke sekolah latihan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP 9 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.